ABDI KARYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume. 3, Nomor. 2, Agustus 2026
E-ISSN .: 3032-7733 ; P-ISSN .: 3046-529X, Hal 10-15
DOI: https://doi.org/10.69697/abdikarya.v3i2.420
Tersedia: https://journal.aksibukartini.ac.id/index.php/AbdiKarya

Sosialisasi dan Pendampingan Legalitas Serta Digitalisasi UMKM melalui Pembuatan Nomor Induk Berusaha di Kelurahan Tanjung Agung

Outreach and Assistance Regarding MSME Legality and Digitalization through the Issuance of Business Identification Numbers (NIB) in Tanjung Agung Urban Village

Laili Fadhila Banuwa [1], Titan Maulana Fajar [2], Angken Kesuma Dewi [3*], Hania Rachma [4], Adwika Farsha Ardhan [5], Alya Pilars Ayu Rahmadini [6], Anggun Dwi Ulia Sari [7], Ni Nyoman Oktiana Jayati [8], Suci Romida [9], Keisya Alicea Pramudya [10], Rheva Auli Anjani [11], M. Suttan Firmansyah [12], M. Iqbal Cakra Jenar Virgiantoro [13], Nurul Hafiza [14]

[1] Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen/FEB, Universitas Lampung, Indonesia
[2-14] Mahasiswa KKN Periode 1 2026, Universitas Lampung, Indonesia

**Penulis Korespondensi : angkenkesumadewi@gmail.com*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 12 Juni 2026;
Revisi: 18 Juli 2026;
Diterima: 15 Agustus 2026;
Terbit: 19 Agustus 2026.

Keyword: *Business Identification Number; Business Legality; Community Service; MSMEs; Online Single Submission.*

Abstrak: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) constitute a strategic sector of the national economy. However, many MSME owners still operate without formal business legalization. This Community Service Program (KKN) aimed to enhance the understanding and capacity of MSME owners regarding business legality through socialization and assistance in obtaining a Business Identification Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) in Tanjung Agung Village. The study employed a descriptive-explanatory qualitative approach, consisting of the identification of MSME owners, socialization on the importance of business legality, direct assistance with the Business Identification Number (NIB) registration process through the Online Single Submission (OSS) system, and evaluation of the program outcomes. The results showed that six MSME owners successfully obtained their Business Identification Numbers (NIBs). In addition, participants demonstrated an improved understanding of the benefits of business legalization, including greater access to government support programs, expanded business networks, and enhanced business credibility. The program was considered effective and is recommended for continuous implementation to promote broader formalization of MSMEs.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha secara formal. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku UMKM dalam aspek legalitas usaha melalui sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Kelurahan Tanjung Agung. Metode yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif deskriptif-eksplanatif dengan tahapan identifikasi pelaku usaha, sosialisasi pentingnya legalitas usaha, pendampingan langsung proses pendaftaran NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS), serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak enam pelaku UMKM berhasil memperoleh NIB, disertai peningkatan pemahaman mengenai manfaat legalitas usaha dalam mengakses program pemerintah, memperluas jejaring usaha, dan meningkatkan kredibilitas usaha. Program ini dinilai efektif dan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendorong formalisasi UMKM yang lebih luas.

Kata Kunci: Legalitas Usaha; Nomor Induk Berusaha; Online Single Submission; Pengabdian Masyarakat; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional yang berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Munthe et al., 2023). Dalam rangka mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan, aspek legalitas usaha menjadi salah satu faktor fundamental yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) berfungsi sebagai dasar perizinan usaha serta memberikan kepastian hukum bagi UMKM dalam menjalankan aktivitas ekonominya.

Meskipun pemerintah telah menyediakan kemudahan dalam pengurusan perizinan usaha melalui sistem OSS, masih terdapat pelaku UMKM yang belum memiliki NIB. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai prosedur perizinan, rendahnya literasi administrasi, serta minimnya pendampingan teknis dalam proses pendaftaran. Fenomena tersebut juga ditemukan pada pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Agung, di mana sebagian usaha masih beroperasi secara informal tanpa memiliki legalitas usaha yang memadai.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan melalui program sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Agung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha serta memfasilitasi proses pendaftaran NIB secara langsung melalui sistem OSS. Pendampingan dilakukan secara partisipatif dan aplikatif agar pelaku UMKM mampu mengurus legalitas usahanya secara mandiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Agung memiliki legalitas usaha yang sah sehingga dapat meningkatkan kredibilitas usaha, memperluas akses terhadap program pemerintah, serta mendukung pengembangan UMKM yang lebih profesional dan berkelanjutan.

2. METODE PPELAKSANAAN

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai program kerja sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sekaligus menjelaskan tahapan kegiatan mulai dari persiapan, proses pelaksanaan, hingga output dan outcome dari program kerja tersebut.

Data yang digunakan dalam penyusunan artikel ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengalaman serta hasil observasi langsung oleh anggota kelompok selama pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan NIB kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan legalitas usaha dan sistem perizinan berbasis Online Single Submission (OSS).

Adapun pelaksanaan program kerja pembuatan NIB dalam kegiatan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Pelaku UMKM yang menjadi sasaran kegiatan didata dan dilakukan identifikasi terhadap usaha yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB); 2) Dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha serta penjelasan prosedur pendaftaran NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS); 3) Pelaku UMKM dibantu dalam menyiapkan dokumen dan informasi yang diperlukan, seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), data usaha, alamat usaha, dan jenis kegiatan usaha; 4) Proses pendaftaran NIB dilakukan secara langsung melalui laman OSS dengan pendampingan dari tim KKN hingga seluruh data terinput dengan benar; 5) Setelah proses pendaftaran selesai, dilakukan verifikasi data dan pencetakan NIB sebagai bukti legalitas usaha; 6) Pelaku UMKM diberikan pendampingan lanjutan terkait pemanfaatan NIB serta edukasi mengenai kewajiban dan hak sebagai pelaku usaha yang telah memiliki legalitas resmi; 7) Kegiatan diakhiri dengan evaluasi hasil pendampingan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM serta dampak awal dari kepemilikan NIB terhadap keberlangsungan usaha.

3. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak enam pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Tanjung Agung berhasil memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Capaian ini mengindikasikan bahwa pendekatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha serta prosedur pendaftaran NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) (Putra et al., 2022).

Sebelum pelaksanaan program, sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki NIB karena keterbatasan informasi, rendahnya literasi administrasi, serta anggapan bahwa proses perizinan usaha memerlukan waktu dan biaya yang besar. Setelah dilakukan pendampingan, pelaku UMKM mampu memahami bahwa pembuatan NIB dapat dilakukan secara daring, gratis, dan relatif mudah apabila didukung dengan bimbingan teknis yang tepat. Hal ini

menunjukkan bahwa faktor utama penghambat kepemilikan NIB bukan terletak pada sistem perizinan itu sendiri, melainkan pada kurangnya pendampingan dan sosialisasi kepada pelaku UMKM.

Kepemilikan NIB oleh enam pelaku UMKM tersebut memiliki implikasi penting terhadap keberlanjutan usaha. NIB tidak hanya berfungsi sebagai identitas resmi pelaku usaha, tetapi juga menjadi prasyarat untuk mengakses berbagai program pemerintah, seperti bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, serta kemitraan dengan lembaga keuangan. Dengan demikian, pendampingan pembuatan NIB berkontribusi pada peningkatan profesionalitas dan kredibilitas UMKM di Kelurahan Tanjung Agung.

Gambar 1. Proses Penyerahan NIB.

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan.

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1.	Peserta belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan menjalankan usaha secara informal.	Sosialisasi pentingnya legalitas usaha dan pendampingan pendaftaran NIB melalui sistem OSS	Peserta memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha yang sah.
2.	Pemahaman peserta mengenai NIB dan prosedur pendaftarannya masih terbatas.	Pemberian materi dan bimbingan teknis mengenai tahapan pembuatan NIB.	Peserta memahami fungsi NIB dan mampu menjelaskan prosedur pendaftarannya.
3.	Peserta belum dapa mengakses bantuan da program pemerintah karen tidak memiliki legalitas usaha	Edukasi mengenai manfaat NIB untuk mengakses program pemberdayaan UMKM.	Peserta memiliki peluang untuk mengakses program pemerintah setelah memiliki NIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Tanjung Agung, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha bergerak pada sektor perdagangan. Salah satu bentuk usaha yang dominan adalah toko kelontong dengan skala mikro, memiliki omzet bulanan yang relatif rendah, serta jumlah pelaku usaha yang mencapai puluhan unit dan tersebar di berbagai wilayah TA. Meskipun memberikan kontribusi terhadap perekonomian setempat, sebagian besar usaha tersebut masih dijalankan secara tradisional dan belum didukung oleh pemanfaatan teknologi digital maupun kepemilikan legalitas usaha secara formal.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim mahasiswa melaksanakan program pendampingan legalitas usaha dengan memberikan edukasi dan asistensi dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Materi yang disampaikan mencakup pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha sebagai dasar pengembangan usaha yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengakuan hukum kepada pelaku usaha serta membuka peluang akses terhadap berbagai program pengembangan dan pemberdayaan usaha.

Dengan memiliki legalitas usaha berupa NIB memudahkan pemerintah untuk memberikan program-program yang membantu UMKM karena data UMKM telah tercatat secara administratif (Puspitasari & Widodo, 2024).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Jepara, Surabaya, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan partisipatif yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal melalui metode kunjungan langsung (door-to-door) efektif dalam mendorong proses digitalisasi serta penguatan aspek legalitas usaha bagi pelaku UMKM. Pendampingan yang diberikan meliputi fasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).

Nomor Induk Berusaha (NIB) menyederhanakan proses perizinan dengan menyatukan berbagai jenis izin usaha ke dalam satu sistem registrasi resmi. Melalui kepemilikan NIB, UMKM, memperoleh kemudahan dalam mengakses berbagai program dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, seperti pendampingan teknis, pelatihan usaha, kegiatan promosi, serta akses pasar yang lebih luas. Kondisi ini mendorong peningkatan kapasitas operasional UMKM, memperluas jejaring usaha, dan memperkuat posisi daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Selain itu, aspek perlindungan hukum yang melekat pada NIB memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, sehingga mampu meminimalkan risiko permasalahan hukum dan menciptakan iklim usaha

yang lebih aman dan tertib.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Lampung
2. BPKKN Universitas Lampung
3. Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
4. Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
5. Kelurahan Tanjung Agung Kec.Tanjung Karang Timur
6. Masyarakat Kelurahan Tanjung Agung Kec. Tanjung Agung Timur

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR REFERENSI

Furuhita, F. A., Rizkiyah, N., & Zuhri, G. S. A. (2023). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM Kerupuk Fajar melalui Online Single Submission (OSS). Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI), 2(4), 102–109. https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i4.745

Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK), 2(3), 1–12. https://www.researchgate.net/publication/376214401

Noraga, G. B., Rabani, B., Sudirno, D., & Mulyani, H. S. (2023). Pentingnya legalitas usaha dan sosialisasi pembuatan NIB bagi pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 807–811. https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4412

Puspitasari, A. H., & Widodo, C. (2024). Peranan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha bagi pertumbuhan bisnis UMKM Tape Semen Bu Suwarti. MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat, 2(4), 17–27. https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.755

Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu melalui Online Single Submission (OSS). I-Com: Indonesian Community Journal, 2(2), 149–157. https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397

Taufikurrahman, Y. S., Safitri, H. D., Falah, I. F., Prajna, B. M., & Ningsih, U. H. (2022). Pendampingan dan pengurusan legalitas UMKM berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS) di desa. Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 60–73. https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397